

PENGARUH *GOODWILL*, ASET TAK BERWUJUD LAINNYA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Raudhatul Farahiyah¹, Mukhlisul Muzahid², Reynold Herwinsyah³

¹Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis

^{2,3}Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis

E-mail: farah03.junaidy@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of goodwill, other intangible assets, company size, and leverage on company value in companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2020-2024. The data used are annual financial reports from 2020-2024. The research population consists of companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2020-2024. Data sources were obtained from each company's published financial statements. The sampling technique used purposive sampling, and based on the sample selection criteria, 10 companies were selected for observation in this study. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of Eviews version 12. The results of the study indicate that goodwill and company size have a significant negative effect on company value, while leverage has a significant positive effect on company value, and other intangible assets have no effect on company value. The R2 test results show that 35.21% of the independent variables explain the variation in company value.*

Keywords: *Goodwill, Other intangible assets, Company size, Leverage, and Company value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah berkembang pesat, tercermin dari meningkatnya jumlah emiten dalam Jakarta Islamic Index (JII). Namun demikian, faktor-faktor penentu nilai perusahaan dalam kerangka syariah belum banyak dikaji, khususnya terkait elemen non-fisik seperti goodwill dan aset tak berwujud lainnya.

Kasus-kasus investasi bermasalah seperti Jiwasraya dan Asabri menekankan pentingnya transparansi dan analisis mendalam terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman tentang determinan nilai perusahaan menjadi semakin krusial, khususnya dalam lingkungan bisnis syariah yang menjunjung prinsip etika dan keberlanjutan.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa informasi dalam laporan keuangan seperti goodwill, aset tak berwujud, ukuran perusahaan dan leverage memberikan sinyal kepada investor mengenai potensi masa depan perusahaan. Goodwill dan aset tak berwujud menunjukkan keunggulan kompetitif, sementara leverage dan ukuran perusahaan mencerminkan struktur pendanaan dan kestabilan usaha.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa goodwill dan aset tak berwujud memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Perabawati,

2022; Tamala, 2021), namun hasil yang diperoleh masih inkonsisten, terutama dalam konteks perusahaan syariah. dan beberapa studi terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Fahira et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa faktor terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Secara spesifik, penelitian ini menganalisis pengaruh goodwill, aset tak berwujud lainnya, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan secara parsial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh keempat variabel tersebut secara simultan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam JII.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020–2024. Populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024. Sampel ditentukan secara purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti (goodwill, aset tak berwujud, leverage, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi laporan tahunan perusahaan serta dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), sedangkan goodwill dan aset tak berwujud lainnya diukur berdasarkan nilai yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset (Ln total aset), dan leverage diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER).

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel (menggabungkan data time-series dan cross-section) dengan software EViews 12. Sebelum regresi, dilakukan uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Model estimasi ditentukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sebagai emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Berdasarkan metode purposive sampling, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Periode pengamatan yang diambil oleh peneliti adalah tahunan, yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 sehingga total sampel yang akan diteliti sebanyak 50 data laporan keuangan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan metode regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier. Hal ini dilakukan untuk memilih antara estimasi Common Effect Model (CEM), estimasi Fixed Effect Model (FEM) dan estimasi Random Effect Model (REM) model mana yang paling sesuai untuk mengolah data. Hasil yang telah dilakukan yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier bahwa metode paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Random Effect Model (REM). Hal ini dikarenakan dari ketiga pengujian, Random Effect Model (REM) mendapatkan 2 (dua) kali terpilih dari hasil uji hausman dan uji Lagrange Multiplier.

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang akan digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini, Uji asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam regresi data panel adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas:

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi antar masing-masing variabel independent (Basuki, 2017). Hipotesis untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Ho : Jika nilai korelasi < 0,90, maka tidak terjadi multikolinearitas

Ha : Jika nilai korelasi > 0,90, maka terjadi multikolinearitas

Tabel : Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.510429	0.400753	0.019643
X2	0.510429	1.000000	0.469061	0.125330
X3	0.400753	0.469061	1.000000	0.444693
X4	0.019643	0.125330	0.444693	1.000000

Hasil pengujian multikolinearitas diketahui nilai korelasi semua variabel yang diuji lebih kecil dari 0,90 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas penting untuk memastikan validitas model regresi linear dengan menguji konsistensi varians residual.

Tabel : Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.430183	6.274873	0.387288	0.7004
X1	-2.346954	1.001150	-2.344257	0.0235
X2	1.644135	1.629746	1.008829	0.3185
X3	0.132325	1.956737	0.067626	0.9464
X4	-0.099113	0.071441	-1.387336	0.1722

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini, sebagian besar nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05. Dan

untuk grafik residual tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama, oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021: 143).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan):

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji F dari penelitian ini:

Tabel: Uji F metode REM (Random Effect Model)

		Mean dependent var	
R-squared	0.352184		0.199269
Adjusted R-squared	0.294601	S.D. dependent var	0.407266
S.E. of regression	0.342054	Sum squared resid	5.265054
		Durbin-Watson	
F-statistic	6.116051	stat	1.228004
Prob(F-statistic)	0.000511		

Berdasarkan tabel F test, diketahui F-statistic 6.116051 adalah dengan nilai Prob (F-statistic) 0.000511 dan Ftabel sebesar 2.58 yang diperoleh dari distribusi nilai Ftabel yang dicari dengan menggunakan rumus Ftabel (n-k-1) yang mana n (jumlah data keseluruhan), dan k (jumlah variabel bebas), atau n=50 k=4 dimana (50-4-1=45). Hasil menunjukkan bahwa F-statistic jauh lebih besar dibandingkan Ftabel yaitu F-statistic sebesar 6.116051 > Ftabel sebesar 2.58, artinya secara simultan variabel independen goodwill, aset tak berwujud lainnya, ukuran perusahaan dan leverage, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji T (Parsial):

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t dari penelitian ini:

Tabel: Uji t metode REM (Random Effect Model)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.42134	16.15326	3.245249	0.0022
X1	-5.319541	2.230046	-2.385395	0.0213
X2	0.856111	3.950954	0.216685	0.8294
X3	-10.59334	4.972048	-2.130579	0.0386
X4	0.674574	0.175507	3.843567	0.0004

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan mengenai hasil uji t terdapat tiga variabel yang berpengaruh dan satu variabel tidak berpengaruh. Besaran t tabel untuk penelitian ini adalah 2.01290 yang berarti X1, X3 dan X4 nilai t-statisticnya > t tabel sedangkan X2 nilai t-statisticnya < t tabel.

Variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu variabel goodwill (X1) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0213 yang nilainya tidak lebih dari 0,05, variabel ukuran perusahaan (X3) nilai probabilitas sebesar 0.0386 yang nilainya tidak lebih dari 0,05 dan variabel leverage (X4) nilai probabilitas sebesar 0.0004 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel aset tak berwujud lainnya (X2) nilai probabilitas sebesar 0.8294 yang artinya nilai dari variabel tersebut melebihi nilai signifikan sebesar 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel: Uji Koefisien Determinasi (R²) REM (Random Effect Model)

R-squared	0.352184	Mean dependent var	0.199269
Adjusted R-squared	0.294601	S.D. dependent var	0.407266
S.E. of regression	0.342054	Sum squared resid	5.265054
F-statistic	6.116051	Durbin-Watson stat	1.228004
Prob(F-statistic)	0.000511		

Hasil menunjukkan nilai R-squared 0.352184, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 35,21% terhadap variasi variabel nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 64,79% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan seperti profitabilitas, liabilitas, pertumbuhan penjualan, dll.

Pembahasan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel goodwill, aset tak berwujud lainnya, ukuran perusahaan, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini tercermin dari nilai F-statistic sebesar 6.116051 dengan p-value 0.000511. Artinya, model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh keempat variabel independen terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor keuangan dan non-keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, meskipun arah dan besar pengaruhnya bervariasi pada masing-masing variabel.

Secara parsial, variabel goodwill menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai goodwill, justru nilai pasar perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh pandangan investor bahwa nilai goodwill yang besar mencerminkan akuisisi yang mahal atau adanya risiko penurunan nilai (*impairment*). Hasil ini didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *impairment goodwill* dapat menurunkan laba bersih dan memicu sinyal negatif bagi pasar, terutama jika dikaitkan dengan kegagalan strategi akuisisi atau efisiensi manajemen yang dipertanyakan (Illahi dan Sumarni., 2024).

Aset tak berwujud lainnya, seperti hak paten dan merek dagang, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor mungkin kesulitan menilai nilai ekonomis dari aset ini secara objektif, terutama jika pelaporannya tidak transparan atau jika kontribusinya terhadap keuntungan perusahaan tidak terlihat jelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ketidakpastian dalam pengukuran dan peran aset tak berwujud membuat pasar cenderung mengabaikan nilai ekonomisnya dalam pengambilan keputusan investasi (Kombih, 2017). Hal ini juga diperkuat oleh fakta bahwa aset tak berwujud lainnya sering kali tidak mencerminkan keunggulan kompetitif yang langsung dikenali oleh pasar (Lev & Gu, 2016).

Leverage menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, penggunaan utang yang proporsional dan dikelola secara efisien dipandang positif oleh investor karena dapat meningkatkan modal kerja, efisiensi pajak, dan laba perusahaan. Hasil ini mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan leverage secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, selama arus kas

perusahaan cukup untuk menutupi kewajiban utang (Modigliani dan Miller., 1963). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan yang terlalu besar dapat menghadapi tantangan efisiensi, tingginya biaya operasional, serta kompleksitas organisasi yang menyebabkan pengambilan keputusan menjadi lambat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa skala besar tidak selalu menjadi sinyal positif di mata investor (Jensen dan Meckling., 1976).

PENUTUP

Adapun berdasarkan pembahasan dari penelitian penulis diatas maka, penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut: Variabel goodwill berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel goodwill secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel aset tak berwujud lainnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel aset tak berwujud lainnya secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel leverage secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Variabel goodwill, aset tak berwujud lainnya, ukuran perusahaan dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) yang dilihat pada perolehan nilai Sig. $0,0005 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel goodwill, aset tak berwujud lainnya, ukuran perusahaan dan leverage secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- [1] Fahira, A., Faradilla, C., & Eriva, C. Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 146-163.
- [2] Illahi, I., & Sumarni, N. (2024). Implikasi Keberadaan Goodwill Pada Laporan Keuangan (Manfaat dan Distorsi). *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 4(1), 84-95.
- [3] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- [4] Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2017). Pengaruh aktivitas pemasaran, kinerja keuangan, dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281-302.
- [5] Lev, B., & Gu, F. (2016). The end of accounting and the path forward for investors and managers. John Wiley & Sons.
- [6] Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- [7] Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T.P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing L., & Ria, C. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa SPSS-STATA-Eviews*. 1 ed. Madenatera.
- [8] Perabawati, D., Veronika, E., Novia, J., Eryda, R., & Margaretha, F. (2022). Pengaruh Asset Tak Berwujud, Kebijakan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 18(2), 56-82.
- [9] Tamala, R., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, aktiva tidak berwujud, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5). J. Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.